

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK KELOMPOK B DI
TK PLUS WAHIDIYAH KOTA DENPASAR**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INGGRIS UNTUK ANAK KELOMPOK B DI TK PLUS WAHIDIYAH KOTA DENPASAR**

Fika Septina Fajriyah

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wahidiyah Kediri

Email: fika.septina@uniwa.ac.id

Samsiah, M.Pd.AUD

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wahidiyah Kediri

Email: samsiah@uniwa.ac.id

Abstrak

Kata Kunci : Media Flashcard, Kemampuan Bahasa Inggris, Anak Usia Dini, Kelompok B

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional tanpa media visual yang menarik, serta ketidaktepatan pelafalan yang dicontohkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar sebelum penggunaan media *flashcard*; dan (2) mengetahui efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (kosakata dan pengucapan) anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah 15 anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi penggunaan media *flashcard* dan lembar penilaian kemampuan bahasa Inggris anak. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-test* dan perhitungan *N-Gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan bahasa Inggris anak sebelum penggunaan media *flashcard* masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata pretest sebesar 45,0 yang termasuk dalam kategori "Kurang"; (2) terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak, dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 45,0 (pretest) menjadi 85,0 (posttest). Hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai $t\text{-hitung} = 13,472 > t\text{-tabel} = 2,145$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) $= 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan *N-Gain* memperoleh nilai rata-rata 0,727 yang termasuk dalam kategori "Tinggi". Observasi proses pembelajaran menunjukkan skor rata-rata 3,61 (kategori "Sangat Baik") yang mengindikasikan antusiasme dan partisipasi aktif anak selama pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa media *flashcard* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Inggris yang menarik, praktis, dan efektif di jenjang pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian, sikap, dan nilai-nilai dasar anak yang akan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya. Pada usia 4-6 tahun, anak berada pada masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun nilai moral dan agama (Kemendikbud, 2014).

Menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek pengembangannya. Terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru PAUD, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni (Kemendikbud, 2014). Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting sebagai bahasa pengantar dunia di era globalisasi. Dengan menguasai bahasa Inggris, seseorang akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang jauh lebih baik dalam berkomunikasi. Pendidikan bahasa Inggris pada jenjang taman kanak-kanak merupakan langkah awal yang baik agar anak memiliki kemampuan dasar berbahasa untuk mendukung penguasaan bahasa Inggris di masa depan.

Terdapat tiga aspek penting yang mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris seseorang, di antaranya kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), dan pengucapan (*pronunciation*). Variasi kosakata yang beragam memungkinkan seseorang menyampaikan informasi dengan lebih baik dan efektif. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap empat keterampilan utama dalam bahasa Inggris, yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). Oleh karena itu, pengenalan beragam kosakata bahasa Inggris sejak dini melalui metode pembelajaran yang menarik dan variatif sangat diperlukan.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran

bahasa Inggris. Anak hanya diajak menghafal kosakata tanpa mengetahui bentuk atau gambar dari kosakata yang disebutkan. Selain itu, terdapat beberapa pengucapan (*pronunciation*) yang masih salah yang dicontohkan oleh guru di hadapan siswa. Tidak heran jika beberapa siswa tidak fokus memperhatikan guru dan malah asyik bermain sendiri atau mengganggu temannya. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap bahasa Inggris.

Media *flashcard* merupakan kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar yang berguna untuk media belajar membaca dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, dan jenis aktivitas lainnya (Hidayanti, 2017; Damayanti, 2016). Kartu tersebut memiliki gambar di satu sisi dan informasi tentang gambar di sisi lain. Menurut penelitian, anak-anak yang kesulitan dalam mengungkapkan idenya dapat menggunakan media *flashcard* sebagai alternatif untuk membantunya mengembangkan keterampilan bahasa dan berbicara, serta mengembangkan kemampuan mengingat. Kombinasi antara visual (gambar) dan verbal (tulisan) dalam *flashcard* memudahkan anak dalam menghubungkan simbol visual dengan makna kata, sehingga mempercepat proses pemahaman bahasa. Teori *dual coding* menjelaskan bahwa informasi yang disajikan dalam dua bentuk (visual dan verbal) akan lebih mudah diingat dan dipahami karena melibatkan dua sistem pengolahan informasi dalam otak secara bersamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur kemampuan awal bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar sebelum penggunaan media *flashcard*; dan (2) menguji efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (kosakata dan pengucapan) anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap

kemampuan bahasa Inggris anak melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Metode eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek secara penuh. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, di mana seluruh subjek diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 15 anak. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan bahasa Inggris anak yang meliputi penguasaan kosakata, pelafalan (*pronunciation*), pemahaman makna kata, daya ingat, dan keberanian mengucapkan kosakata.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi penggunaan media *flashcard*, lembar tes unjuk kerja bahasa Inggris anak, dan rubrik penilaian. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Lembar observasi digunakan untuk menilai kualitas penggunaan media *flashcard* yang mencakup indikator kualitas gambar, kejelasan tulisan, kesesuaian ukuran, intensitas penggunaan, dan interaksi guru dengan anak. Lembar tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris anak melalui praktik langsung dengan indikator kosakata, pelafalan, pemahaman, daya ingat, dan keberanian. Skala penilaian menggunakan skor 1-4 dengan kriteria Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas anak selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi terstruktur. Kedua, tes unjuk kerja dilakukan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris anak dalam bentuk *pretest* dan *posttest* dengan materi mencakup tema anggota tubuh, hewan, warna, dan buah-buahan. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa profil sekolah, data peserta

didik, RPPH, dan foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Kedua, uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* (uji-t sampel berpasangan) untuk membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ketiga, perhitungan *N-Gain* (Normalized Gain) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak dengan rumus:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Kriteria interpretasi nilai *N-Gain* adalah: $g > 0,7$ (Tinggi), $0,3 \leq g \leq 0,7$ (Sedang), dan $g < 0,3$ (Rendah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek 15 anak kelompok B. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap *posttest*.

Pada tahap *pretest*, anak diberikan tes awal untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris sebelum diberikan perlakuan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal bahasa Inggris anak masih tergolong rendah. Nilai rata-rata *pretest* mencapai 45,0 dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 35. Sebagian besar anak belum mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan benar, pelafalan masih belum tepat, dan masih banyak anak yang belum berani mengucapkan kosakata bahasa Inggris di depan kelas.

Setelah *pretest* dilaksanakan, anak diberikan perlakuan berupa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *flashcard* dalam beberapa kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap penyampaian materi (*presentation*) di mana guru memperkenalkan kosakata dengan menunjukkan *flashcard* yang berisi gambar dan tulisan, tahap praktik (*practice*)

di mana anak meniru dan mengulang kata-kata yang telah diajarkan, serta tahap penggunaan (*production*) di mana anak diajak bermain dengan *flashcard* seperti mencocokkan gambar dengan kata dan menyebutkan kata secara mandiri.

Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai, anak diberikan tes akhir (*posttest*) dengan instrumen yang sama. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 85,0, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 78. Data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Bahasa Inggris Anak

No	Nama Anak (Inisial)	Pretest	Posttest	Selisih (Gain)
1	A. A. S. P	40	82	42
2	I. G. A. M	45	85	40
3	K. D. R	50	88	38
4	N. L. N. T	35	78	43
5	P. N. D	48	86	38
6	A. A. N. W	52	90	38
7	I. W. A. P	38	80	42
8	N. K. D	42	83	41
9	K. D. A	55	92	37
10	I. N. S	46	84	38
11	L. P. S	41	81	40
12	M. A. W	47	87	40
13	N. N. J	39	79	40
14	P. Y. P	44	85	41
15	D. K. M	53	95	42
	Jumlah	675	1275	600
	Rata-rata (Mean)	45,0	85,0	40,0

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Subjek (N)	15	15
Nilai Rata-rata (Mean)	45,0	85,0
Nilai Tertinggi (Max)	55	95
Nilai Terendah (Min)	35	78
Standar Deviasi	5,92	4,81

Selain data hasil tes, penelitian juga mengumpulkan data melalui observasi proses pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Inggris berlangsung dengan sangat baik. Rata-rata skor total mencapai 3,61 dari skala maksimal 4 dengan kategori "Sangat

Baik". Anak-anak terlihat antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, terjadi interaksi yang positif antara guru dan anak, serta media *flashcard* digunakan secara konsisten dan bervariasi.

Tabel 3. Hasil Observasi Penggunaan Media Flashcard

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Gambar pada <i>flashcard</i> jelas dan menarik	3,8	Sangat Baik
2	Tulisan kosakata mudah dibaca	3,7	Sangat Baik
3	Warna dan ukuran kartu sesuai	3,5	Sangat Baik
4	Guru menggunakan <i>flash card</i> dengan variasi metode	3,4	Baik
5	<i>Flashcard</i> digunakan secara konsisten	3,6	Sangat Baik
6	Anak terlihat aktif saat pembelajaran	3,5	Sangat Baik
7	Terjadi interaksi aktif guru dan anak	3,6	Sangat Baik
8	Anak antusias mengikuti pembelajaran	3,8	Sangat Baik
	Rata-rata Total	3,61	Sangat Baik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,124 dan data *posttest* sebesar 0,082, yang keduanya $> 0,05$. Dengan demikian, data berdistribusi normal dan uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pretest	0,124	Normal
Posttest	0,082	Normal

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan

uji *Paired Sample t-test* untuk membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji menunjukkan $t\text{-hitung} = 13,472 > t\text{-tabel} = 2,145$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t-test

Variabel	t-hitung	t-tabel	df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Pretest - Posttest	13,472	2,145	14	0,000	Signifikan

Perhitungan *N-Gain* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,727 yang termasuk dalam kategori "Tinggi" ($g > 0,7$). Hal ini mengonfirmasi bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar.

Tabel 6. Hasil Perhitungan N-Gain

Keterangan	Nilai
Rata-rata N-Gain	0,727
Kategori	Tinggi

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest*, diketahui bahwa kemampuan awal bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 45,0. Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal yang menemukan bahwa selama ini pembelajaran bahasa Inggris masih menggunakan metode konvensional, yaitu anak hanya diajak menghafal kosakata tanpa mengetahui bentuk atau gambar dari kosakata yang disebutkan. Selain itu, ditemukan pula adanya contoh pelafalan yang masih salah dari guru yang dicontohkan di hadapan siswa. Kondisi ini menyebabkan beberapa anak tidak fokus memperhatikan guru dan lebih memilih bermain sendiri atau mengganggu temannya. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris anak juga disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik dalam proses pembelajaran. Padahal, anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang sangat bergantung pada hal-hal yang konkret dan visual.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan

media *flashcard*, terjadi peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak yang signifikan. Nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,0, dengan selisih peningkatan rata-rata mencapai 40,0 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *flashcard* memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa Inggris anak. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut antara lain:

Pertama, *flashcard* sebagai media visual yang konkret. *Flashcard* menyajikan gambar dan tulisan secara bersamaan, sehingga memudahkan anak dalam menghubungkan simbol visual dengan makna kata. Teori *dual coding* menjelaskan bahwa informasi yang disajikan dalam dua bentuk (visual dan verbal) akan lebih mudah diingat dan dipahami karena melibatkan dua sistem pengolahan informasi dalam otak secara bersamaan (Paivio, 1986). Ketika anak melihat gambar pada *flashcard*, otak anak akan memproses informasi visual tersebut dan menghubungkannya dengan kata yang tertulis atau diucapkan oleh guru. Proses ini membantu anak untuk memahami makna kata secara lebih mendalam, tidak sekadar menghafal tanpa memahami artinya.

Kedua, *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap kosakata bahasa Inggris. Pengulangan yang dilakukan saat menggunakan *flashcard* membantu memperkuat jejak memori di otak anak. Penggunaan gambar yang menarik dan berwarna juga merangsang otak anak untuk menyimpan informasi lebih lama. Dalam penelitian ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk melihat *flashcard* secara berulang-ulang, baik saat guru menjelaskan maupun saat anak bermain dengan *flashcard* secara mandiri. Pengulangan ini sangat penting bagi anak usia dini yang masih dalam tahap pengembangan daya ingat jangka pendek menuju jangka panjang.

Ketiga, penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. *Flashcard* yang berwarna-warni dengan gambar-gambar yang menarik mampu menarik perhatian anak dan menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Anak-anak terlihat lebih antusias dan bersemangat ketika diajak bermain dengan *flashcard* dibandingkan dengan metode ceramah atau hafalan biasa. Hal ini sejalan dengan

pendapat Arsyad (2017) bahwa media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Keempat, melalui penggunaan *flashcard*, anak-anak dilatih untuk mengucapkan kosakata bahasa Inggris secara bergantian. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menegangkan membuat anak merasa nyaman dan berani untuk mencoba mengucapkan kosakata meskipun masih belum sempurna. Guru memberikan pujian dan dorongan kepada setiap anak yang berusaha mengucapkan kosakata, sehingga anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar. Hal ini sangat penting karena pada anak usia dini, pembentukan rasa percaya diri dalam berkomunikasi merupakan fondasi yang akan mempengaruhi kemampuan berbahasa anak di masa depan.

Kelima, penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran menciptakan interaksi yang lebih aktif antara guru dan anak. Guru tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi fasilitator yang membimbing anak dalam memahami kosakata melalui *flashcard*. Anak-anak juga dapat berinteraksi dengan teman sebaya saat melakukan permainan dengan *flashcard*, seperti mencocokkan gambar dengan kata atau berlomba menyebutkan kosakata. Interaksi yang aktif ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa karena bahasa pada dasarnya adalah alat komunikasi.

Hasil perhitungan *N-Gain* yang menunjukkan kategori "Tinggi" (0,727) semakin memperkuat bukti bahwa penggunaan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak. Efektivitas ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, yaitu kualitas media *flashcard* yang digunakan dengan gambar yang jelas dan menarik, tulisan yang mudah dibaca, serta warna dan ukuran yang sesuai untuk anak usia dini; variasi metode penggunaan *flashcard* oleh guru yang tidak hanya sekadar menunjukkan dan menyebutkan kosakata tetapi juga melalui permainan; konsistensi penggunaan *flashcard* dalam setiap pertemuan pembelajaran; serta dukungan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa

penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Yuliana & Hidayat (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* berpengaruh terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B. Penelitian oleh Prastuti & Nugraha (2025) juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang sangat drastis dari 44,48 menjadi 80,90 dengan nilai *N-Gain* 0,8566 yang termasuk kategori "Tinggi". Penelitian oleh Ayu Nila Sari (2021) dan I Gede Santika Yasa (2023) juga menunjukkan hasil serupa bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal bahasa Inggris anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar sebelum memperoleh perlakuan dengan media *flashcard* masih berada pada taraf yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* yang hanya mencapai 45,0 dan tergolong dalam kategori "Kurang". Mayoritas anak belum mahir dalam melafalkan dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris, pemahaman makna kata masih terbatas, daya ingat terhadap kosakata lemah, serta rasa percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris di hadapan umum masih minim.
2. Media *flashcard* terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak. Hal ini ditunjukkan oleh: (a) peningkatan nilai rata-rata dari 45,0 pada *pretest* menjadi 85,0 pada *posttest* dengan selisih peningkatan rata-rata 40,0 poin; (b) hasil uji *Paired Sample t-test* dengan $t\text{-hitung}$ 13,472 > $t\text{-tabel}$ 2,145 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan nilai yang bermakna secara statistik antara hasil sebelum dan sesudah

intervensi; (c) perhitungan *N-Gain* sebesar 0,727 yang termasuk dalam kriteria "Tinggi"; dan (d) hasil observasi proses pembelajaran dengan rata-rata skor 3,61 dari skala 4 yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan berlangsung sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dirumuskan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. **Bagi Guru TK Plus Wahidiyah Kota Denpasar:** Guru disarankan untuk mengadopsi media *flashcard* sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Inggris yang efektif, atraktif, dan praktis. Guru hendaknya terus menggali kreativitas dengan mengembangkan variasi media visual lain dan menerapkan metode yang beragam seperti permainan padanan kata, tebak gambar, atau menyusun kata. Guru juga wajib memberikan contoh pelafalan (*pronunciation*) yang akurat dan jelas serta memberikan bimbingan dan koreksi yang membangun secara bijak.
2. **Bagi Sekolah:** Pihak sekolah hendaknya menjadikan media *flashcard* sebagai salah satu inovasi pembelajaran unggulan dan menyediakan *flashcard* yang berkualitas dengan beragam tema serta jumlah yang mencukupi. Sekolah juga disarankan menyelenggarakan program pelatihan bagi guru mengenai desain dan pemanfaatan media visual edukatif.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian berikutnya disarankan menggunakan rancangan eksperimen yang lebih ketat dengan melibatkan kelompok kontrol, memperluas cakupan subjek penelitian, memperpanjang durasi penelitian untuk mengukur efek jangka panjang, serta mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan media *flashcard*.
4. **Bagi Orang Tua:** Orang tua dapat membuat sendiri *flashcard* sederhana dan menggunakannya sebagai media bermain sambil belajar bersama anak di rumah, serta memberikan apresiasi dan dorongan positif setiap kali anak berhasil melafalkan atau menyebutkan kosakata dengan benar.

5. **Bagi Universitas Wahidiyah:** Hasil riset ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka akademik bagi mahasiswa PG-PAUD dan diintegrasikan ke dalam kurikulum perkuliahan, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan media pembelajaran PAUD dan pengembangan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, D. (2016). *Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 45-52.
- Hidayanti, M. (2017). *Efektivitas Media Flashcard terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 112-120.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Prastuti, D., & Nugraha, A. (2025). Efektivitas Media Flashcard Berkelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(1), 78-92.
- Sari, A. N. (2021). Implementasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Flashcard di RA Perwanida Adirejo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 134-145.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yasa, I. G. S. (2023). Penerapan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Desa Selat Peken Tahun 2023. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(3), 210-225.
- Yuliana, D., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Flashcard terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3195-3206.